

LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA - BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT
(KKN-BBM)



DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM BERDAYA
DIDESA KEDUNGSUMBER-BALONGPANGGANG-GRESIK

Disusun Oleh:

1. Ahmad Agus Mulyanto	20220890334004
2. Mas Achmad Ali Akbar	20220890102011
3. Moh. Ferry Abdillah A	20220890411019
4. Muhammad Reza Robish T	20220890101025
5. Muhammad Jallaluddin	20220890101023
6. Muhammad Najibuddin	20220890101024
7. Umar Mucdhor	20220890203056
8. Kholilur Rohman	20228988205069
9. Hoirul Rohman	20220890411012
10. Achmad Sya'bi	20220890204079
11. Agung Susilo Widodo	20220890334004

Dosen Pembimbing Lapangan:

Ivan Nurseha M. Pd

Miftahur Rohman M.H.I

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KKN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN (LPPM)
UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK
2024

Judul	Digital marketing untuk umkm berdaya Didesa kedungsumber-balongpanggung-gresik
Nama DPL	Ivan Nurseha M. Pd <u>Miftahur Rohman M.H.I</u>
Kordes	Ahmad Agus Mulyanto
Anggota	Mas Achmad Ali Akbar
Anggota	Moh. Ferry Abdillah A
Anggota	Muhammad Reza Robish T
Anggota	Muhammad Jallaluddin
Anggota	Muhammad Najibuddin
Anggota	Umar Mucdhor
Anggota	Kholilur Rohman
Anggota	Hoirul Rohman
Anggota	Achmad Sya'bi
Anggota	Agung Susilo Sidodo
Waktu Pendampingan	15 oktober – 15 november 2024

15 November 2024

Koordinator Desa

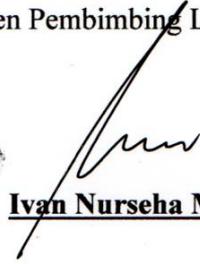

Ahmad Agus Mulyanto

Sekretaris

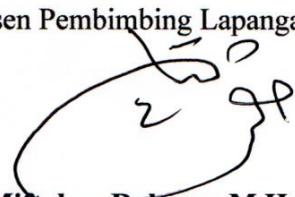

Mohammad Ferry Abdillah
Alamsyah

Mengetahui;

Dosen Pembimbing Lapangan I


Ivan Nurseha M.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan II


Miftahur Rohman M.H.I

Menyetujui;

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Dr. Saeful Anam, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan Karunia-Nya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN-BBM 2024

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik secara berkala. Kegiatan ini telah dilaksanakan padatangal 15 Oktober sampai 15 November 2024.

Dalam kesempatanini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kiai Abdullah Faqih.
3. Bapak Miftahur Rohman M.Pd Dan Ivan Nurseha, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) desa Kedung sumber. Terima kasih atas segala masukan, kritik, dan saran yang telah diberikan.
4. Kepala Desa Kedung sumber Balong Panggang, Bpk. Wahono Yudo yang telah memberikan Ijin dalam pelaksanaan kegiatan KKN-BBM ini.
5. Staf Dosen dan TU Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Jajaran Perangkat, Masyarakat serta remaja desa Kedung sumber Balongpanggang Gresik. Yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Laporan KKN-BBM ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN-BBM di desa Kedung sumber Kec. BalongPanggang Kab. Gresik yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu, mulai tanggal 15 Oktober 2024 sampai 15 Oktober 2024.

Semoga segala amal kebaikan dan kesediaannya membantu dalam proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan progam kegiatan KKN-BBM mendapat ridho dan balasan dari ALLAH SWT.

Gresik 15 November 2024

Kordinator Desa

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
Daftar Isi.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Fokus Pengabdian	10
C. Tujuan Pengabdian.....	11
D. Analisis Strategi Pengabdian	11
E. Kajian Terdahulu.....	13
F. Tinjauan Pustaka	14
BAB II METODE PENGABDIAN	17
A. Strategi yang digunakan	17
B. Langkah-Langkah dalam Pengabdian.....	18
C. Matrik Kegiatan	19
D. Stakeholders terkait	20
BAB III HASIL DAMPAK PERUBAHAN	22
A. Dampak Perubahan.....	22
BAB IV PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26
Dokumentasi Kegiatan	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpanggung wilayah dengan ketinggian \pm 20 meter diatas permukaan laut adalah salah satu desa yang berada disebelah barat Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur Indonesia. Lokasi sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bandung Sekaran Kecamatan Balongpanggung, sebelah utara berbatasan dengan Desa Pacuh Kecamatan Balongpanggung dan sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggung, sebelah barat berbatasan dengan Desa Babatan Kecamatan Balongpanggung.

mengolah dan mempergunakan tanah tersebut sebagai sawah, kebun dan lain-lain yang mana di sepanjang desa – desa, sehingga Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpangga Diwilayah Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik sebagian besar merupakan dataran rendah yang yang berbentuk tanah pertanian sehingga pada umumnya masyarakat ng mempunyai tanah yang subur. Para petani juga biasanya memanfaatkan aliran anak sungai Lamong untuk pengairan sawah mereka. Pertanian di Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpanggung sangat maju.

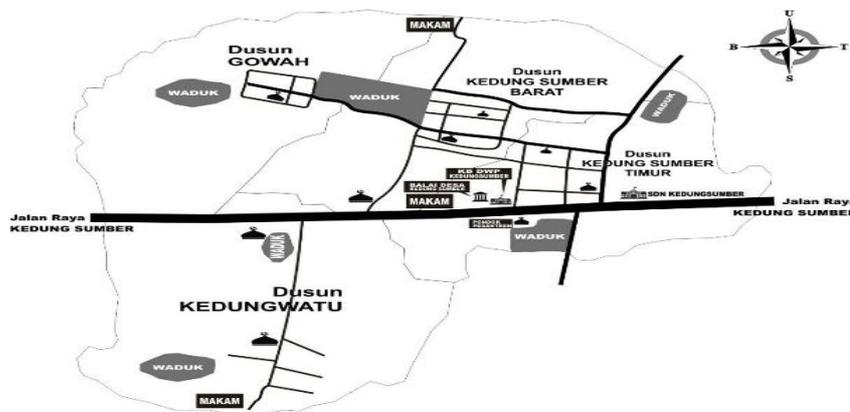
Hampir setiap penduduk di Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpanggung mempunyai sawah dan komoditi terbesar mereka adalah padi dan Kangkung. Di desa ini juga terkenal dengan komoditas pertaniannya yakni tanaman sayur mayur dan biji kangkung. Selain pertanian Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpanggung juga terkenal dengan Home Indsutri yang berupa kerajinan dari daur ulang bahan bekas yang akan dijadikan tas, tikar, tempat tisu dan lain – lain . selain itu di Desa Kedungsumber juga ada home indutrsi pembuatan tempe, tahu serta

kripiik tempe dan lain - lain yang pemasarannya sampai luar kecamatan Balongpanggung.

Desa Kedungsumber terletak di wilayah Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga, yaitu :

- Sebelah Utara : Desa Pacuh Kecamatan Balongpanggung
- Sebelah Barat : Desa Babatan Kecamatan Balongpanggung
- Sebelah Selatan : Desa Bandungsekar Kecamatan Balongpanggung
- Sebelah Timur : Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggung

Jarak tempuh Desa Kedungsumber ke Ibukota Kecamatan adalah 3 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 5 Menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten adalah 35 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar ± 1 jam. Luas Wilayah Desa Kedungsumber : 285.612 Ha



Visi Desa kedungsumber adalah Proses penyusunan RPJM Desa Kedungsumber sebagai Pedoman Program Kerja Pemerintah Desa Kedungsumber ini dilakukan oleh lembaga-lembaga tingkat Desa dan seluruh warga masyarakat Desa maupun para pihak yang berkepentingan. RPJM Desa adalah pedoman program kerja untuk masa lima tahun yang merupakan turunan dari sebuah cita-cita yang ingin dicapai di masa depan oleh segenap warga masyarakat Desa Kedungsumber, Cita-cita masa depan

sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih Desa Kedungsumber merupakan arah kebijakan dari RPJM Desa yang dirumuskan setiap lima tahun sekali. Cita-cita masa depan Desa Kedungsumber disebut juga sebagai Visi Desa Kedungsumber.

Walaupun Visi Desa Kedungsumber secara normatif menjadi tanggung jawab kepala Desa, namun dalam penyusunannya melibatkan segenap warga Desa melalui rangkaian panjang diskusi-diskusi formal dan informal. Visi Desa Kedungsumber semakin mendapatkan bentuknya bersamaan dengan terlaksananya rangkaian kegiatan dan musyawarah yang dilakukan untuk penyusunan RPJM Desa tahun 2014 - 2019. Dalam momentum inilah visi Desa Kedungsumber yang merupakan harapan dan do'a semakin mendekati kenyataan yang ada di Desa dan masyarakat. Kenyataan dimaksud merupakan potensi, permasalahan, maupun hambatan yang ada di Desa dan masyarakatnya, yang ada pada saat ini maupun ke depan.

Bersamaan dengan penetapan RPJM Desa Kedungsumber dirumuskan dan ditetapkan juga Visi Desa Kedungsumber sebagai berikut :**“MENJADIKAN DESA KEDUNGSUMBER YANG AGAMIS, AGRARIS, DINAMIS DAN DEMOKRATIS MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA”**.

Keberadaan Visi ini merupakan cita-cita yang akan dituju di masa mendatang oleh segenap warga Desa Kedungsumber Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat Desa Kedungsumber yang maju sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Di samping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan desa di dalam berbagai bidang utamanya pendidikan dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

Misi Hakekat Misi Desa Kedungsumber merupakan turunan dari Visi Desa Kedungsumber, Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari

visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Kedungsumber merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa Kedungsumber.

Untuk meraih Visi Desa Kedungsumber seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusun lah Misi Desa Kedungsumber sebagai berikut:

1. Meningkatkan kehidupan masyarakat bernuansa agamis yang berperilaku santun dan saling menghormati yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan keimanan masing-masing.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berbasis keunggulan lokal dan global.
3. Meningkatkan pelayanan yang adil dan merata serta mewujudkan kesamaan hak dan kewajiban secara proposional dalam segala aspek kehidupan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras dan golongan, Adapun Motto Desa Kedungsumber adalah "menciptakan sarana prasarana desa yang memadai dan bermanfaat serta menciptakan perekonomian dan kesejahteraan warga masyarakat.

B. Fokus Pengabdian

Fokus Pengabdian terhadap Pemberdayaan Media Sosial Untuk Mendukung Penggerak Ekonomi Kreatif Di Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpanggang Gresik yakni;

1. Bagaimana dampak penggunaan media sosial dalam penggerakan destinasi ekonomi kreatif Desa Kedung sumber terutama dalam hal peningkatan pendapatan dan peluang bisnis?

2. Bagaimana strategi pemberdayaan media sosial yang dapat diterapkan untuk membantu masyarakat Desa Kedungsumber memanfaatkan potensi ekonomi kreatif mereka secara lebih efektif?

C. Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan dari Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dan peluang bisnis di Desa, Kedungsumber. Balongpanggung Gresik, melalui pemberdayaan media sosial dalam mendukung penggerakan destinasi sektor ekonomi kreatif.
2. Mengembangkan strategi pemberdayaan media sosial yang disesuaikan dengan konteks Desa Kedungsumber untuk meningkatkan visibilitas destinasi produk kreatif local.

D. Analisis Strategi Pengabdian

Analisis pengabdian terbagi menjadi beberapa aspek kunci, tahap pertama melakukan analisis terkait pemberdayaan media sosial dalam mendukung penggerakan ekonomi kreatif didesa Kedungsumber Balongpanggung Gresik sebagaimana yang ada dalam tabel berikut:

No	Akar Masalah	Inti Masalah	Dampak
1	Rendahnya pendapatan dan peluang bisnis di Desa Kedungsumber terutama di sektor ekonomi kreatif.	<p>a. Pelaku usaha lokal memiliki keterbatasan dalam mempromosikan dan memasarkan produk kreatif mereka.</p> <p>b. Masyarakat belum memanfaatkan media sosial secara efektif untuk meningkatkan visibilitas dan mencapai pasar yang lebih luas.</p>	<p>a. Pendapatan masyarakat desa belum maksimal dan kurangnya peluang bisnis memengaruhi kesejahteraan ekonomi dan sosial.</p> <p>b. Potensi produk kreatif lokal tidak dapat berkembang secara maksimal, sehingga menyebabkan ketidakmampuan desa untuk bersaing di pasar yang semakin terhubung digital.</p>

2	Kurangnya strategi pemberdayaan media sosial yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan unik Desa Kedungsumber.	<p>a. Belum adanya strategi yang memadai dalam memanfaatkan media sosial untuk mengangkat produk kreatif lokal.</p> <p>b. Kesulitan dalam memasarkan produk lokal ke dalam konten media sosial yang menarik.</p>	<p>a. Produk kreatif lokal kurang dikenal dan memiliki visibilitas rendah di media sosial.</p> <p>b. Desa kehilangan kesempatan untuk meningkatkan penghasilan dari ekonomi kreatif.</p>
---	---	--	--

Tahap kedua dilakukan analisis tujuan pemberdayaan media sosial dalam mendukung pergerakan sektor ekonomi kreatif didesa Kedungsumber Balongpanggung Gresik sebagaimana dalam table berikut;

No	Analisis Kegiatan	Target Kegiatan	Dampak Hasil
1	Pelatihan dan edukasi masyarakat tentang penggunaan media sosial untuk promosi produk kreatif lokal.	<p>a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Kedungsumber dalam menggunakan media sosial untuk promosi produk kreatif lokal.</p> <p>b. Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha di sector ekonomi kreatif dalam</p>	<p>a. Peningkatan pengenalan Desa Kedungsumber sebagai produk lokal yang unik dan berbeda.</p> <p>b. Peningkatan minat masyarakat yang mencari produk kreatif lokal yang otentik serta meningkatnya daya tarik produk kreatif lokal di</p>
		mengelola akun media sosial yang efektif.	pasar digital.
2	Pengembangan strategi pemberdayaan media sosial yang mencakup pemasaran produk lokal desa.	<p>a. Mengembangkan strategi pemasaran produk kreatif di media sosial</p> <p>b. Meningkatkan visibilitas produk kreatif lokal di media sosial.</p>	<p>a. Peningkatan pengenalan Desa Kedungsumber sebagai pemasaran produk lokal yang kreatif dan berbeda.</p> <p>b. Meningkatnya daya tarik masyarakat terhadap produk kreatif lokal di pasar digital.</p>

Tahap ketiga berdasarkan analisis diatas, maka beberapa strategi pendampingan yang perlu dilakukan diantaranya:

1. **Pelatihan dan Bimbingan Individual:** Memberikan pelatihan dan bimbingan individu kepada pelaku usaha ekonomi kreatif dalam penggunaan media sosial. Ini mencakup cara membuat dan mengelola akun media sosial, pembuatan konten yang efektif, dan analisis data.
2. **Sesi Konsultasi Berkala:** Menjadwalkan sesi konsultasi berkala dengan pelaku usaha untuk membahas perkembangan strategi media sosial dan memberikan rekomendasi perbaikan.
3. **Workshop Strategi Pemberdayaan:** Mengadakan workshop strategi pemberdayaan untuk pelaku usaha ekonomi kreatif dengan fokus pada pengembangan pemasaran di media sosial yang mencerminkan produk lokal.
4. **Mentorship dalam Konten Kreatif:** Memberikan mentorship kepada individu yang bertanggung jawab untuk menciptakan konten media sosial yang kreatif dan informatif.

Pendampingan ini akan membantu pelaku usaha dalam menerapkan pemberdayaan media sosial dengan lebih efektif, serta memastikan bahwa strategi yang dikembangkan sesuai dengan konteks pelaku usaha di Desa Kedungsumber. Melalui bimbingan dan pendampingan yang tepat, diharapkan hasil yang lebih baik dapat dicapai dalam mendukung pergerakan ekonomi kreatif di desa tersebut.

E. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang Pemberdayaan Media Sosial untuk Mendukung Penggerak Ekonomi Kreatif telah menarik perhatian para peneliti di berbagai bidang, termasuk ekonomi kreatif, dan teknologi informasi. Peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian terkait termasuk: Trisnawati seorang ilmuwan ekonomi yang telah melakukan penelitian tentang *“Dampak ekonomi dari penggunaan media sosial dalam mendukung ekonomi kreatif. Penelitiannya mencakup analisis dampak*

peningkatan pendapatan pelaku usaha ekonomi kreatif dan dampak positif pada ekonomi lokal.”

Kajian terdahulu dari peneliti di atas telah memberikan panduan berharga dalam pengembangan program pemberdayaan media sosial untuk mendukung ekonomi kreatif. Hasil penelitian mereka juga telah berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana media sosial dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan dampak positif pada berbagai pelaku ekonomi kreatif.

F. Tinjauan Pustaka

Ekonomi kreatif merupakan bidang usaha yang dapat digeluti masyarakat dalam upaya peningkatan perekonomian. Dalam pemberdayaan masyarakat, bidang ekonomi kreatif sangat potensial dalam menciptakan peluang usaha baru melalui ide-ide kreatif dan inovatif. Secara konseptual ekonomi kreatif didefinisikan sebagai konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia (Toffler, 1970). Istilah “ekonomi kreatif” berkembang dari konsep modal berbasis kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu daerah (Purnomo, 2016).

Dalam sejarahnya, konsep ekonomi kreatif mulai ramai diperbincangkan sejak John Howkins, menulis buku dengan judul "Creative Economy, How People Make Money from Ideas". Howkins (2001) mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi di mana input dan outputnya adalah gagasan. Dalam arti esensi dari kreativitas adalah gagasan. Dengan demikian dapat dibayangkan bahwa hanya dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang relatif tinggi (Howkins, 2001). Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Dalam ekonomi kreatif, sumber daya utama yang dibutuhkan berasal dari

ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat.

Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era ekonomi kreatif, tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak lagi dapat bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi. Studi lain menjelaskan bahwa ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan (Purnomo, 2016).

a. Kreativitas (Creativity)

Kreativitas dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima oleh banyak kalangan. Hasil kreativitas bisa berupa ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (*thinking out of the box*). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuannya akan mampu menciptakan atau menghasilkan suatu produk yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain.

b. Inovasi (Innovation)

Inovasi merupakan suatu transformasi ide/gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat. Sebagai contoh inovasi, cobalah melihat

beberapa inovasi di video-video youtube.com dengan kata kunci “lifehack”. Dalam video tersebut diperlihatkan bagaimana suatu produk yang sudah ada, kemudian diinovasikan dan menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi dan lebih bermanfaat.

c. Penemuan (Invention)

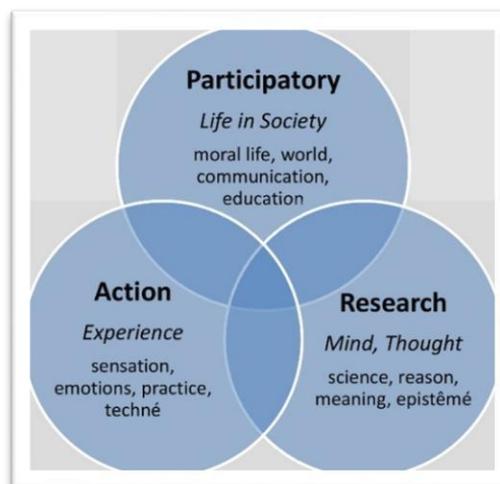
Konsep penemuan menekankan pada penciptaan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya original yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuatan aplikasi-aplikasi berbasis android dan iOS juga menjadi salah satu contoh penemuan berbasis teknologi dan informasi yang sangat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

BAB II

METODE PENGABDIAN

A. Strategi yang digunakan

Dalam hal ini strategi yang kami gunakan adalah Participatory Action Research (PAR), sebuah strategi riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas arus bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). Dengan demikian, sesuai istilahnya PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Artinya, PAR dilaksanakan dengan mengacu metodologi riset tertentu, harus bertujuan untuk mendorong aksi transformatif, dan harus melibatkan sebanyak mungkin masyarakat warga atau anggota komunitas sebagai pelaksana PAR-nya sendiri.



PAR Pada awalnya dikembangkan oleh seorang psikolog bernama Kurt Lewin di awal hingga pertengahan 1900an. Freire kemudian mengembangkan PAR sebagai kritik atas model pendidikan tradisional dimana Guru berdiri di depan dan memberikan informasi ke murid sebagai penerima pasif. Prinsip-prinsip PAR: Prinsip Partisipasi dan Prinsip orientasi aksi dan prinsip Triangulasi dan prinsip yang terakhir adalah

Luwes dan Fleksible. Tahapan Kegiatan PAR yang pertama adalah Perencanaan:

1. Membuat kelompok PAR
2. Membuat rencana PAR
 - a. Pemetaan wilayah
 - b. Aktor-aktor penting dan relasi sosial

Tahap berikutnya adalah Tahap Pelaksanaan:

1. Turun ke lapangan
2. Membangun strategi
3. Pengumpulan data
4. Analisa kasus

B. Langkah-Langkah dalam Pengabdian

Pengabdian masyarakat dalam pemberdayaan media sosial untuk mendukung penggerak ekonomi kreatif di Desa Kedungsumber, Balongpanggung, Gresik, merupakan inisiatif yang bernilai. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat Anda ikuti untuk mengimplementasikan proyek ini:

- 1. Identifikasi Potensi Lokal:** Melakukan survei dan analisis potensi ekonomi kreatif di Desa Kedungsumber. Melalui identifikasi produk lokal, kerajinan, dan kuliner yang dapat dipromosikan.
- 2. Edukasi dan Pelatihan:** Menyelenggarakan pelatihan kepada Penggiat UMKM mengenai penggunaan media sosial, pemasaran, dan manajemen konten.
- 3. Dokumentasi Konten Lokal:** Mengumpulkan konten foto, video, dan cerita yang merepresentasikan potensi ekonomi kreatif Desa Kedungsumber.
- 4. Mengoptimalkan Akun Media Sosial:** Membuat akun media sosial atau website khusus untuk promosi produk-produk lokal Desa

Kedungsumber di platform-platform yang mudah diakses oleh masyarakat dari luar.

- 5. Menjalin Kerjasama:** dengan pemilik bisnis lokal, kerajinan, dan kuliner untuk memperluas promosi bersama.
- 6. Monitor dan Evaluasi:** Memantau kinerja media sosial dengan mengukur statistik seperti jangkauan, keterlibatan, dan konversi (misalnya, jumlah masyarakat luar yang datang) dan evaluasi hasil secara berkala dan lakukan perbaikan jika diperlukan.

C. Matrik Kegiatan

Matriks Perencanaan Operasional adalah alat yang berguna untuk merencanakan langkah-langkah konkret dan tindakan yang harus diambil dalam pelaksanaan program pemberdayaan media sosial untuk mendukung penggerak ekonomi kreatif di Desa Kedungsumber. Berikut adalah contoh matriks perencanaan operasional:

No	Kegiatan Operasional	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Sumber daya yang dibutuhkan	Indikator Keberhasilan
1	Identifikasi Pelaku UMKM	Jalal Fery	18-10-2024	Panduan kuesioner	Daftar pelaku UMKM teridentifikasi dan kontak awal terjalin
2	Pelatihan Penggunaan Media Sosial dan Pembuatan Website Ekonomi Kreatif	Agus Reza	25/29-10-2024	Materi, Fasilitas Pelatihan, Perangkat Lunak Desain dan Konten Materi	Peserta pelatihan memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan media sosial dan Website yang menarik dan siap dipublikasikan

3	Penempelan barcode di tempat-tempat tertentu	Akbar Najib Syabi	08-11-2024	Bahan dan tenaga kerja	Pamflet Barcode Website yang telah dipublikasikan
4	Evaluasi dan Pemantauan	Khoirul Kholil Umar	11-11-2024	Waktu diskusi dan Analisis Data	Data dan umpan balik dari pelaksanaan program digunakan untuk perbaikan

D. Stakeholders terkait

Stakeholder terkait program "Digital marketing untuk UMKM berdaya dan Penggerak Ekonomi Kreatif di Desa Kedungsumber, Balongpanggung, Gresik" dapat bervariasi. Berikut adalah beberapa pihak yang mungkin menjadi pemangku kepentingan dalam program ini:

1. Masyarakat Desa Kedung sumber: Masyarakat lokal adalah pemangku kepentingan utama karena mereka akan menjadi penerima langsung manfaat dari program pemberdayaan media sosial ini. Mereka dapat terlibat dalam pembuatan website, promosi, dan pengembangan bisnis kreatif.
2. Pemerintah Desa: Pemerintah desa memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi program ini. Mereka dapat membantu dalam perizinan, infrastruktur, dan dukungan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif.
3. Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif: Para pelaku usaha lokal, seperti kerajinan dan kuliner adalah pemangku kepentingan penting. Program ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk kreatif mereka.

4. Konsultan dan Ahli Media Sosial: Ahli media sosial atau konsultan pemasaran digital dapat menjadi mitra dalam memberikan panduan dan pelatihan kepada tim pelaksana proyek.

Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan ini dalam program pemberdayaan media sosial, program ini memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam mendukung penggerak ekonomi kreatif di Desa Kedungsumber.

BAB III

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Perubahan yang mungkin terjadi sebagai dampak dari upaya "Meningkatkan pendapatan dan peluang bisnis di Desa Kedungsumberi, Balongpanggang, Gresik, melalui pemberdayaan media sosial dalam mendukung pergerakan sektor ekonomi kreatif" serta "Mengembangkan strategi pemberdayaan media sosial yang disesuaikan dengan konteks Desa Kedungsumber untuk meningkatkan visibilitas produk kreatif lokal" meliputi:

1. Peningkatan Pendapatan Usaha Lokal: Pengusaha lokal dan pelaku ekonomi kreatif mengalami peningkatan pendapatan karena meningkatnya pemasaran produk dan layanan mereka setelah dipromosikan melalui media sosial.
2. Pengembangan Produk Kreatif: Pelaku ekonomi kreatif diberdayakan untuk mengembangkan produk dan layanan kreatif baru, menghasilkan inovasi dan pertumbuhan ekonomi.
3. Peningkatan Pemasaran: Jumlah masyarakat luar yang tertarik terhadap produk-produk lokal Desa Kedungsumber meningkat, berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi untuk pemilik usaha catering, aneka jajanan, dan berbagai produk lokal.
4. Diversifikasi Pendapatan: Pelaku UMKM Desa Kedungsumber memiliki sumber pendapatan yang lebih beragam, tidak hanya mengandalkan mata pencaharian tradisional.
5. Peningkatan Kesadaran Publik: Masyarakat luas menjadi lebih sadar tentang potensi produk kreatif Desa Kedungsumber melalui konten media sosial yang informatif dan menarik.

Perubahan-perubahan ini mencerminkan efek positif dari upaya pemberdayaan media sosial dalam menggerakkan ekonomi kreatif di Desa

Kedungsumber. Ini membantu menciptakan pemasaran produk yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing bagi bisnis-bisnis kecil di desa tersebut.

B. Diskusi Keilmuan

Hasil dari diskusi keilmuan tentang topik "Meningkatkan pendapatan dan peluang bisnis di Desa Kedungsumber, Balongpanggung, Gresik, melalui pemberdayaan media sosial dalam mendukung sektor ekonomi kreatif," serta "Mengembangkan strategi pemberdayaan media sosial yang disesuaikan dengan konteks Desa Kedungsumber untuk meningkatkan visibilitas produk kreatif lokal" meliputi:

Pemberdayaan Ekonomi Kreatif: Dalam konteks Desa Kedungsumber, terdapat potensi besar untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif, termasuk kerajinan, kuliner, dan berbagai produk lokal. Penggunaan media sosial telah membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai ekonomi kreatif ini. Inisiatif pemberdayaan media sosial telah membantu warga desa mendiversifikasi sumber pendapatan mereka. Pelaku ekonomi kreatif, seperti pengrajin dan aneka kuliner lokal, telah melihat peningkatan pendapatan melalui promosi dan penjualan produk mereka.

Hasil diskusi keilmuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan media sosial dapat memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan, peluang bisnis, dan visibilitas produk kreatif lokal di Desa Kedungsumber. Namun, penting untuk selalu mempertimbangkan konteks lokal dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi untuk menjaga keberlanjutan inisiatif ini. Dengan demikian, strategi pemberdayaan media sosial yang sukses harus terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat Desa Kedungsumber.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inisiatif pemberdayaan media sosial di Desa Kedungsumber telah membawa perubahan yang signifikan dalam pengembangan sektor ekonomi kreatif di wilayah ini. Melalui penggunaan media sosial, Desa Kedungsumber telah berhasil dalam: Meningkatkan visibilitas produk kreatif, yang mengundang minat masyarakat dari luar wilayah, diversifikasi pendapatan masyarakat melalui dukungan kepada pelaku ekonomi kreatif dan pengusaha lokal, mendorong pembentukan merek dan identitas lokal yang kuat, yang memungkinkan produk lokal untuk bersaing di pasar yang lebih luas, memupuk kerjasama dan jaringan yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah lokal, komunitas, dan pelaku bisnis.

Hasilnya, Desa Kedungsumber telah menjadi contoh yang menginspirasi tentang bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat sektor ekonomi kreatif dalam konteks pedesaan. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan ini didorong oleh adaptasi terhadap konteks lokal dan kemitraan yang erat dengan berbagai pihak, dan ini adalah prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan dalam upaya serupa di lokasi lain.

B. Saran

Berikut adalah saran yang lebih khusus untuk pemberdayaan media sosial dalam mendukung penggerak ekonomi kreatif di Desa Kedungsumber, Balongpanggang, Gresik:

1. Pengembangan Konten Berfokus Lokal: seperti konten media sosial yang menyoroti produk kreatif lokal. Ini akan membantu membedakan Desa Kedungsumber dari berbagai Desa lain.
2. Peningkatan Aksesibilitas Internet: dengan memberikan dukungan dan pelatihan untuk meningkatkan aksesibilitas internet bagi warga desa. Ini

akan memastikan bahwa lebih banyak orang dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan media sosial.

3. Edukasi Digital: mensosialisasikan manfaat media sosial dan cara menggunakannya dengan bijak melalui program pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat lokal.
4. Penggunaan Hashtag Lokal: Penggunaan tagar khusus yang mencerminkan identitas lokal Desa Kedungsumber untuk meningkatkan visibilitas di media sosial dan membangun merek lokal.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Desa Kedungsumber dapat lebih efektif dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung penggerak ekonomi kreatif, menciptakan peluang yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan produk-produk kreatif mereka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SUSUNAN PROKER KKN-BBM DESA KEDUNGSUMBER					
UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK					
TAHUN AKADEMIK 2024					
Susunan Proker Kegiatan					
NO	BIDANG	BENTUK KEGIATAN	TUJUAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB
1	Menumbuhkan cinta dalam islam	Khataman Al Qur'an	Meningkatkan keimanan & ketaqwaan kepda Allah	Masyarakat	Umar muhdhor & najibuddin
2		Pembacaan rotib haddad			
3		Kajian islami			
4		Pembacaan maulid diba'			
2	Pendidikan	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan KBM di semua lembaga formal dan non-formal	Membantu lembaga dalam mendidik dan melaksanakan kegiatan KBM	Lembaga	Akbar & kholil
6		ikut andil dalam bimbel	Membantu soswa siswi memahami materi pelajaran dengan lebih baik	Anak-anak	
3	Seni Budaya Dan Keterampilan	Pelatihan banjari	Melestarikan budaya dan seni islam	Anak anak	Jalal
8		Pelatihan mmubalighin	Pengembangan skil	Anak anak	Agus & akbar
4	Sosial	mengikuti segala hal dalam kegiatan masyarakat	membangun rasa kebersamaaan	Masyarakat	Hoirul rohman & Ahmad sya' bi
1		mencari relasi dengan kartar dan remas	mendoro pemuda untuk aktif dalam organisasi dan kegiatan sosial	remas & kartar	
5	K3(Kebersihan, kesehatan, keharmonisan)	membersihkan masjid dan kawasan desa	mendukung kenyamanan beribadah dan menciptakan suasana yang menyenangkan	Masyarakat	Agung susilo widodo
1		Senam	meningkatkan kesehatan	Anak-anak	
6	Multimedia	Dokumentasi setiap kegiatan	meningkatkan kehadiran online dan keterlibatan audiens melalui konten multimedia	Mandiri	Ferry abdillah

NO	PROKER	BENTUK KEGIATAN	REALISASI	KENDALA	SOLUSI
1		Mendata UMKM yang ada didesa kedung sumber	Terlaksana		
2	Digital marketing untuk UMKM berdaya	Mengenalkan dan membuatan website kepada UMKM desa	Terlaksana hanya kepada UMKM		
3		Menyebarkan kode QRdimedia sosial	Terlaksana		
4		Meyebarkan kode QR ditempat-tempat tertentu	Terlaksana		

Dokumentasi Kegiatan



Bersama bapak camat dan perangkat desa dalam penyambutan KKN di kantor kecamatan



Penyambutan kkn di balai desa kedungsumber



Silaturahmi kepala desa kedungsumber



Silaturahmi ke kediaman ustadz ma'ruf selaku modin desa kedungsumber



Silaturahmi tokoh agama kedunmgsummer



Silaturahmi tokoh agama kedungsumber



Silaturahmi ke kepala dusun Kedungsumber timur (bapak Joko lelono)



Silahturrahmi dan perkenalan ke kepala sekolah UPT SDN 129 GRESIK



Silaturahmi ke kepala dusun Gowah (bapak Eswandi)



Silaturahmi ke kepala dusun Kedung watu (bapak Anshorullah)



Ikut serta dalam kegiatan bulanan GP ANSOR di desa kedungsumber



Kegiatan mengajar ngaji al-qur'an di TPQ Miftahul ulum



*Senam pagi Bersama murid UPT SDN 129
GRESIK*



*Penampilan MC oleh siswi sd yang di didik
oleh mahasiswa KKN*



*Rutinan maulidu diba'bersama masyarakat
setempat*



*kajian islami bersama jamaah yasin dan tahlil
putri*



*survey umkm desa yaitu ketering dapur bu
war*



*Survey ke pengusaha tempe (raja tempe) di
dusun kedungsumber barat*



*Kirab hari santri TPQ miftahul ulum di
kecamatan balongpanggang*



Rutinan bulanan manaqib di dusun gowah



Pemberian cinderamata kepada kepala sekolah UPT SDN 129 GRESIK



Pemberian cinderamata kepada kepala desa kedungsumber



Foto Bersama kepala desa dan perangkat dalam acara perpisahan KKN



Promosi opak japit bersama ibu – ibu PKK



SurveyUMKM lokal pengusaha tempe(oji tempe) di dusun kedungsumber timur



Survey UMKM local krupuk mujaer bu war



Survey ke UMKM lokal pembuatan kue (custom cake) mbak nisa



Website desa Kedungsumber yang memuat UMKM Lokal Desa Kedungsumber (<https://herdaidfi.my.canva.site/unkmdesakedungsumberbalongpanggangresik>)



Keaktifan dalam KBM di UPT SDN 129 GRESIK



Rutinan bulanan khataman di dusun gowah



Kunjungan pertama DPL 1



Kunjungan kedua DPL 2



survey umkm sabun cuci piring bu war



survey umkm katering nasi tumpeng bu winarti



*Kirab dalam rangka hari pahlawan dan
Perpisahan mahasiswa KKN*



Partisipasi upacara dalam rangka hari santri nasional



*Pembacaan ratib attos bersama santri TPQ
miftahul ulum*



Khutbah jum'at oleh mahasiswa KKN



Nobar film dalam rangka hari santri



Kegiatan bersih-bersih kamar mandi masjid



*Pendekatan dengan ketua kartar dusun
Kedung sumber timur*



Pelatihan mubalighin (MC)



*Senam bersama staff kecamatan
balongpanggang*



*Apel pagi bersama staff kecamatan
balongpanggang*



survey umkm kentucky



proses pembuatan umkm kentucky



Kode QR UMKM desa kedungsumber



hasil umkm minyak sereh



Pemasangan papan struktur kepengurusan masjid



survey UMKM desa setempat {krupuk mujaer} ibu mar

SURAT KETERANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nomor: 470/412/437.115.7/2023

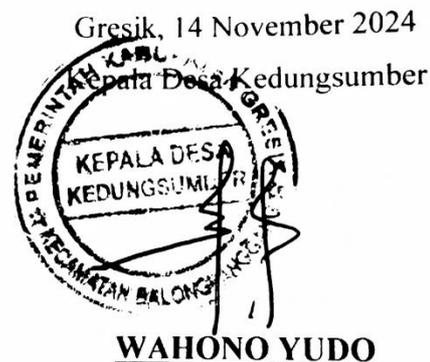
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kepala Desa Kedungsumber Kecamatan Balongpanggang Kabupaten GresikZ, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama-nama berikut ini ;

NO	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	DPL
1	Ahmad Agus Mulyanto	(IQT)	Ivan Nurseha M. Pd Miftahur Rohman M.H.I
2	Mas Achmad Ali Akbar	(PBA)	
3	Moh. Ferry Abdillah A	(KPI)	
4	Muhammad Reza Robish T	(PAI)	
5	Muhammad Jallaluddin	(PAI)	
6	Muhammad Najibuddin	(PAI)	
7	Umar Mucdhor	(ASH)	
8	Kholilur Rohman	(PBI)	
9	Hoirul Rohman	(KPI)	
10	Achmad Sya'bi	(HES)	
11	Agung Susilo Sidodo	(IQT)	

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kuliah kerja nyata belajar bersama masyarakat (KKN-BBM) Universitas kiai Abdullah Faqih dalam bentuk kegiatan “Digital Marketing Untuk UMKM Berdaya Di Desa Kedungsumber Balongpanggang Gresik” Pada tanggal 15 Oktober-15 November 2024

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 14 November 2024
Kepala Desa Kedungsumber



WAHONO YUDO